

SPIRAKEL
(Sarana Penyebaran Informasi Hasil Kegiatan Litbangkes Baturaja)
Balai Litbangkes Baturaja
Volume 13 No 2 Desember 2021

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Yulian Taviv, SKM., M.Si

Mitra Bestari

Prof.dr.H.Chairil Anwar, DAP&E., DAPK., PhD

Prof.Dr.Kgs.M.Sobri, M.Si

Prof. Drh. Upik Kesumawati Hadi, MS., Phd

Dr.drh. Susi Soviana, M.Si

Dr. Salni, M.Si

Dr. dr. Felly Philipus Senewe, M.Kes

Dr.Ir.Inswiasri, M.Kes

Dr.Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM., M.Kes

Prof. Dr. Amrul Munif, M.Sc

Dr. Feri Ahmadi, MPH

Dra. Shinta Prawoto, MS

Drs. Erwin Nofyan, M.Si

Santoso, M.Sc

Lasbudi Pertama Ambarita, S.Si., M.Sc

Yahya, SKM., M.Si

Milana Salim, S.Si, M.Sc

Ketua Editor

drh. Nungki Hapsari Suryaningtyas

Tim Editor

Yanelza Supranelfy, S.Si., M.Sc

Indah Margarethy, S.Sos., M.Si

Rika Mayasari, S.Si

Maya Arisanti, SKM

Rizki Nurmaliani, SKM

Ria Susanti, A.Md

Desain Grafis/Layout Editor

Dwi Fitrianingtyas, Si.Kom

Penerbit

Balai Litbangkes Baturaja

Alamat Redaksi

Balai Litbangkes Baturaja

Jln. A.Yani KM-7 Kemelak Baturaja Timur 32111

Telp/Fax : 0735-322774

e-mail: buletin.spirakel@gmail.com

<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/SPIRAKEL/>

SPIRAKEL memuat artikel hasil penelitian, review artikel/tinjauan pustaka/kajian yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat dan biologi kesehatan. SPIRAKEL diterbitkan secara berkala, dua kali dalam setahun (Juni dan Desember) dan didistribusikan secara gratis terbatas di lingkup instansi Kementerian Kesehatan, Lembaga Penelitian, dan Perguruan Tinggi. Nama SPIRAKEL terinspirasi dari organ tubuh serangga yang berfungsi sebagai alat bernafas. Kehadiran SPIRAKEL diharapkan dapat menjadi alat/media bagi peneliti/akademisi untuk mendapatkan atau menyebarkan informasi ilmiah tentang penyakit tular vektor/bersumber binatang.

SALAM REDAKSI

Salam Sehat,

SPIRAKEL Volume 13 Nomor 2 Desember 2021 kembali menerbitkan lima artikel. Hubungan peran keluarga sebagai pengawas minum obat terhadap kejadian TBC berulang di Kabupaten Muara Enim dibahas oleh Marini dkk. Pengaruh salinitas terhadap perkembangan *Aedes aegypti* stadium akuatik ditulis oleh Hotnida Sitorus dkk. Efektivitas kelambu berinsektisida dalam pengendalian vektor malaria di Indonesia dikupas secara tuntas oleh Rizki Nurmaliani dkk. Situasi malaria di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai eliminasi malaria tahun 2021 dibahas oleh Nungki Hapsari Suryaningtyas dkk. Artikel terakhir tentang kecemasan ibu hamil tentang COVID-19 disajikan oleh Yocki Yuanti dkk.

Semoga artikel-artikel yang disajikan pada edisi Desember 2021 ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca. Sebagai penutup, Tim Redaksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh penulis, mitra bestari dan semua pihak yang telah membantu terbitnya SPIRAKEL edisi kali ini.

Selamat Membaca!

Hormat Kami,

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi

Salam Redaksi

Lembar Abstrak

- 1 Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Kejadian Tuberkulosis (TBC) Berulang Di Kabupaten Muara Enim 51-61
(Marini, Indah Margarethy, Nungki Hapsari Suryaningtyas)
- 2 Pengaruh Salinitas Terhadap Perkembangan Stadium Akuatik Aedes aegypti di Laboratorium..... 62-69
(Hotnida Sitorus, Wahyu Hidayat, Milana Salim, Marini, Lasbudi P Ambarita, Rika Mayasari)
- 3 Efektivitas Kelambu Berinsektisida dalam Pengendalian Vektor Malaria di Indonesia 70-77
(Rizki Nurmaliani, Nungki Hapsari Suryaningtyas)
- 4 Situasi Malaria Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mencapai Eliminasi Malaria Tahun 2021 78-87
(Nungki Hapsari Suryaningtyas, Maya Arisanti)
- 5 Kecemasan Ibu Hamil terhadap COVID-19 88-93
(Yocki Yuanti, Daniah, Nuraini, Cindy Ria Aprilia Putri, Anastasia Susila Anugrah Ningrum)

Indeks Kata Kunci

Indeks Penulis

Indeks Subjek

Lembar Pernyataan Etik

Lembar Penyerahan Hak Cipta

Petunjuk Penulisan Naskah

SPIRAKEL
(Sarana Penyebaran Informasi Hasil Kegiatan Litbangkes Baturaja)
Balai Litbangkes Baturaja
Volume 13 No 2 Desember 2021

LEMBAR ABSTRAK

Lembar abstrak ini boleh digandakan tanpa ijin dan biaya

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Kejadian Tuberkulosis (TBC) Berulang di Kabupaten Muara Enim

The Relationship Between Knowledge, Attitude and Behavior of Drug Taking Supervisors (PMO) on the Incidence of Recurrent Tuberculosis (TBC) in Muara Enim District

Marini, Indah Margarethy, Nungki Hapsari Suryaningtyas

Abstract. *The discovery of repeated TB cases is a problem in TB control in Muara Enim Regency. One of the causes of failure and lack of discipline of TB patients in taking medication is influenced by the role of the drug taking supervisor (PMO). The role of PMO is very important in monitoring, reminding and ensuring regularity of treatment for TB patients in order to achieve optimal treatment results. This study aims to examine the relationship between the role of the family as a supervisor for taking medication on the incidence of recurrent tuberculosis in Muara Enim district. This study used a case-control design with a retrospective approach. The research subjects were PMO in patients with recurrent TB/MDR TB as a case group and PMO in former TB patients who recovered on schedule as a control group. The comparison of case samples (46 samples) and controls (92 samples) was one to two (1:2). Data on the level of knowledge, attitude and behavior variables were assessed using a scoring system. The analysis uses the chi square test to get the odds ratio (OR) value. The results of the analysis show that the level of PMO knowledge is still below the program's expectations. The level of knowledge, attitudes and behavior of PMO are not related to the occurrence of recurrent TB cases. To increase the role of PMO, health workers can conduct counseling by changing the extension technique using more varied and communicative extension media.*

Keywords: *Recurrent TBC, knowledge, attitude, behavior, PMO.*

Abstrak. Adanya penemuan kasus TBC berulang menjadi masalah dalam penanggulangan TBC di Kabupaten Muara Enim. Salah satu penyebab kegagalan dan kurangnya kedisiplinan pasien TBC dalam meminum obat dipengaruhi oleh peran pengawas minum obat (PMO). Peran PMO sangat penting dalam memantau, mengingatkan dan memastikan keteraturan pengobatan pasien TBC agar dicapai hasil pengobatan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan peran keluarga sebagai pengawas minum obat terhadap kejadian TBC berulang di Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian

adalah PMO pada pasien TBC berulang/TBC resisten sebagai kelompok kasus dan PMO pada mantan pasien TBC yang sembuh sesuai jadwal sebagai kelompok kontrol. Perbandingan sampel kasus (46 sampel) dan kontrol (92 sampel) adalah satu berbanding dua (1:2). Data variabel tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dilakukan penilaian dengan sistem skoring. Analisis menggunakan uji chi square untuk mendapatkan nilai odds ratio (OR). Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan PMO masih dibawah harapan program. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku PMO tidak berhubungan dengan terjadinya kasus TBC berulang. Untuk meningkatkan peran PMO, petugas kesehatan dapat melakukan penyuluhan dengan mengubah teknik penyuluhan menggunakan media penyuluhan yang lebih bervariasi dan komunikatif.

Kata Kunci: TBC berulang, pengetahuan, sikap, perilaku, PMO.

Pengaruh Salinitas Terhadap Perkembangan Stadium Akuatik *Aedes aegypti* di Laboratorium

Effect of Salinity on Aquatic Stages Of *Aedes aegypti* in Laboratory

Hotnida Sitorus, Wahyu Hidayat, Milana Salim, Marini, Lasbudi P Ambarita, Rika Mayasari

Abstract. *Aedes aegypti is known as the species of mosquito that breeds in fresh water, but due to the nature of adaptive this species found in habitats containing salt. This laboratory experiment aims to find out how different concentration of salinity will affect aquatic stages of *Aedes aegypti*. Salinity concentrations or treatment used in this study were 0‰, 2‰, 4‰, 6‰, 8‰ and 10‰ with five replicates. The observed parameters is the number of hatched eggs and number of surviving larvae or pupa after exposed to media containing salt. The results show that salinity influence both the number of hatched eggs and surviving larvae or pupae. There were decrease of number of hatched eggs and also the surviving larva or pupa as salinity increase. Analysis of variance showed significant relationship between salinity and the number of larvae or pupae survived but not with number of hatched eggs. Dengue vector adaptation against salinity become a phenomenon that needs to be examined and related to the spread of vector in habitats containing salt as well as transmission of the virus.*

Keywords: *Salinity, Aedes aegypti, larvae, pupae, eggs.*

Abstrak. *Aedes aegypti selama ini dikenal sebagai spesies nyamuk yang berkembang biak pada air*

tawar, namun karena sifat adaptifnya spesies ini ditemukan pada habitat berkadar garam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salinitas terhadap perkembangan *Aedes aegypti* stadium akuatik. Konsentrasi salinitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0‰, 2‰, 4‰, 6‰, 8‰ dan 10‰. Penelitian tahun 2018 ini merupakan penelitian eksperimen dengan lima perlakuan, satu kontrol dan dengan lima kali pengulangan. Parameter yang diamati adalah jumlah telur yang menetas, serta perkembangan larva dan pupa setelah dipaparkan media berkadar garam. Hasil yang diperoleh menunjukkan salinitas berpengaruh terhadap jumlah telur yang menetas, jumlah larva hidup serta jumlah pupa hidup. Semakin tinggi konsentrasi garam berbanding terbalik terhadap jumlah telur menetas dan jumlah larva atau pupa hidup. Hasil uji sidik ragam menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara salinitas terhadap jumlah larva dan jumlah pupa hidup, sedangkan terhadap jumlah telur menetas tidak menunjukkan hubungan bermakna. Adaptasi vektor DBD terhadap kadar garam menjadi fenomena yang perlu dikaji dan diwaspadai terkait penyebaran vektor di habitat berkadar garam maupun penularan virusnya.

Kata Kunci: Salinitas, *Aedes aegypti*, larva, pupa, telur.

Efektivitas Kelambu Berinsektisida Dalam Pengendalian Vektor Malaria di Indonesia

The Effectiveness of Insecticidal Nets in Controlling Malaria Vector in Indonesia

Rizki Nurmaliani, Maya Arisanti

Abstract. *Malaria is still a health problem in several parts of Indonesia. National malaria elimination is targeted at 2030. One of the programs carried out by the government in malaria control to achieve elimination is the mass distribution and use of insecticide-treated mosquito nets. The use of insecticide-treated mosquito nets is one of the efforts to reduce malaria cases through vector control. Insecticide mosquito nets are recommended as a strategic step to break the chain of malaria transmission because the insecticide content in the treated fibers can kill mosquitoes. The data used in this paper is data on the percentage of mosquito mortality from the efficacy test of insecticide-treated mosquito nets to see the killing power of mosquito nets which is then used to assess the effectiveness of mosquito nets in vector control. The data were obtained from scientific studies of articles published in scientific journals. From the data collected, it is known that some insecticide-treated mosquito nets used by the community are effective in vector control, but some are no longer effective. The best period for using mosquito nets is less than 6 months by paying attention to the proper washing method so that insecticide-treated mosquito nets are still effective.*

Keywords: *Malaria, mosquito nets, LLINs, insecticides.*

Abstrak. Malaria masih menjadi masalah kesehatan di beberapa wilayah Indonesia. Eliminasi malaria

secara nasional ditargetkan pada tahun 2030. Salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangan malaria untuk mencapai eliminasi adalah pendistribusian dan penggunaan kelambu berinsektisida secara massal. Penggunaan kelambu berinsektisida merupakan salah satu upaya menurunkan kasus malaria melalui pengendalian vektor. Kelambu berinsektisida direkomendasikan sebagai langkah strategis untuk memutus rantai penularan malaria karena kandungan insektisida dalam serat benang dapat membunuh nyamuk. Data yang digunakan dalam tulisan ini adalah data persentase angka kematian nyamuk dari uji efikasi kelambu berinsektisida untuk melihat daya bunuh kelambu yang selanjutnya digunakan untuk menilai efektivitas kelambu dalam pengendalian vektor. Data diperoleh dari telaah ilmiah artikel-artikel yang terbit pada jurnal ilmiah. Dari data yang dikumpulkan diketahui bahwa kelambu berinsektisida yang digunakan oleh masyarakat ada yang efektif dalam pengendalian vektor, tetapi ada pula yang sudah tidak efektif lagi. Masa terbaik penggunaan kelambu adalah kurang dari 6 bulan dengan memperhatikan cara pencucian yang tepat sehingga kelambu berinsektisida masih berefektivitas.

Kata Kunci: Malaria, kelambu, LLINs, insektisida.

Situasi Malaria di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mencapai Eliminasi Malaria Tahun 2021

Malaria Situation in Lubuklinggau City, South Sumatera Province in Achieve Malaria Elimination in 2021

Nungki Hapsari Suryaningtyas, Maya Arisanti

Abstract. *Malaria is a vector borne disease and is one of the leading causes of mortality and morbidity worldwide. In general, the prevalence of malaria parasites differed between age and sex with the highest prevalence occurring in children and women. This study uses secondary data from the Lubuklinggau City Health Office in 2015 - 2018. The number of malaria cases in Lubuklinggau City has decreased during 2015 - 2018. Most cases of malaria occur in women. The distribution of malaria cases was highest in the age group 15 - 64 years and there were still cases in children aged 0 - 5 years. The most common type of Plasmodium found is Plasmodium vivax. To maintain malaria elimination, Lubuklinggau City must eliminate indigenous cases and improve treatment management and management of malaria cases.*

Keywords : *Malaria, age, gender, Plasmodium species.*

Abstrak. Malaria adalah penyakit *vector borne disease* dan merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di seluruh dunia. Secara umum, prevalensi parasit malaria berbeda antara usia dan jenis kelamin dengan prevalensi tertinggi terjadi pada anak-anak dan perempuan. Studi ini menggunakan data sekunder Dinas Kesehatan Kota

Lubuklinggau tahun 2015 - 2018. Jumlah kasus malaria di Kota Lubuklinggau mengalami penurunan selama tahun 2015 - 2018. Sebagian besar kasus malaria terjadi pada perempuan. Sebaran kasus malaria tertinggi pada kelompok umur 15 - 64 tahun dan masih terdapat kasus pada anak usia 0 - 5 tahun. Jenis *Plasmodium* yang paling banyak ditemukan adalah *Plasmodium vivax*. Untuk mempertahankan eliminasi malaria, Kota Lubuklinggau harus menghilangkan kasus *indigenous* serta memperbaiki manajemen pengobatan dan tatalaksana kasus malaria.

Kata Kunci: Malaria, umur, jenis kelamin, spesies *Plasmodium*.

Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Covid-19 (Systematic Literature Review)

Pregnant Anxiety Against Covid-19 (Systematic Literature Review)

Yocki Yuanti, Daniah, Nuraini, Cindy Ria Aprilia Putri, Anastasia Susila Anugrah Ningrum

Abstract. SARS-CoV-2 is a coronavirus from the Betacoronavirus group. The COVID-19 pandemic can cause psychological effects, including stress, anxiety, and depression. Worry and anxiety during the COVID-19 pandemic in pregnant women can cause them to refrain from taking prenatal care. The purpose of this review is to analyze and review journals related to the anxiety of pregnant women about COVID-19. This research method is Systematic Literature Review by searching for journals using Google Scholar, ProQuest, PubMed, and Garuda databases from 2019 – 2021 and the literature selection process using PRISMA diagrams with a Cross Sectional research design. The results of this study are that at the initial stage, 3.197 articles were collected, then various selections were made so that the final results obtained were 5 articles that were worthy of analysis. The research topics are 3 out of 5 articles reporting mild anxiety during the COVID-19 pandemic and 2 out of 5 articles reporting severe anxiety during COVID-19. The conclusion of this review is that the anxiety of pregnant women during the COVID-19 pandemic varies so that problems related to anxiety can be immediately overcome by Antenatal Care (ANC) visits.

Keywords: Anxiety, antenatal care, COVID-19.

Abstrak. SARS-CoV-2 merupakan virus korona dari kelompok Betacoronavirus. Pandemi COVID-19 dapat menyebabkan efek psikologis, termasuk stres, kecemasan dan depresi. Kekhawatiran dan kecemasan selama pandemi COVID-19 pada ibu hamil dapat menyebabkan mereka menahan diri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Tujuan review ini adalah menganalisis dan mengkaji jurnal yang berkaitan dengan kecemasan ibu hamil terhadap COVID-19. Metode review ini yaitu *Systematic Literature Review* dengan mencari jurnal menggunakan database Google Scholar, ProQuest, PubMed, dan Garuda dari tahun 2019 – 2021 dan

proses seleksi literatur menggunakan diagram PRISMA dengan desain *review Cross Sectional*. Hasil *review* ini yaitu pada tahap awal artikel yang dikumpulkan berjumlah 3.197 artikel kemudian dilakukan berbagai macam seleksi sehingga hasil akhir didapatkan sebanyak 5 artikel yang layak dianalisis. Bahasan *review* yaitu 3 dari 5 artikel melaporkan kecemasan ringan selama pandemi COVID-19 dan 2 dari 5 artikel melaporkan kecemasan berat selama COVID-19. Kesimpulan *review* ini adalah kecemasan ibu hamil selama pandemi COVID-19 berbeda-beda sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kecemasan segera dapat diatasi dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

Kata Kunci: Kecemasan, kunjungan ibu hamil, COVID-19.